



PEMKOT DORONG GRADUASI MANDIRI 500 KPM Dinyatakan Lulus PKH 2024

YOGYA (KR) - Sekitar 500 keluarga penerima manfaat (KPM) untuk peserta Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Yogya tahun 2024 lalu dinyatakan lulus atau mengalami graduasi. Oleh karena itu pada tahun ini mereka tidak lagi menerima PKH dari Kementerian Sosial RI.

Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya Supriyanto, menjelaskan graduasi kepesertaan PKH terbagi dalam dua aspek yakni alami dan mandiri. Pihaknya pun akan terus mengupayakan KPM PKH agar lulus secara mandiri. "Graduasi atau kelulusan berarti berakhirnya kepesertaan KPM dalam PKH. Hal ini bisa terjadi secara alami maupun mandiri. Graduasi alami terjadi ketika KPM tidak lagi memenuhi kriteria dari tujuh indikator penilaian, seperti adanya ibu hamil, balita, anak sekolah jenjang SD sampai SMA, lansia, atau anggota keluarga yang memiliki

disabilitas," paparnya, Minggu (19/1). Sedangkan graduasi mandiri, lanjut Supriyanto, dilakukan dengan mendorong keluarga peserta PKH mengakhiri kepesertaan dengan kesadaran sendiri. Terutama hal ini karena kondisi sosial ekonomi mulai membaik sehingga tidak lagi menggantungkan bantuan dari pemerintah. "Di tahun 2023 total peserta PKH ada 12.489 KPM dan tahun 2024 itu turun menjadi 11.988 KPM. Artinya ada 501 KPM yang lulus atau graduasi ya bahasanya, ada yang alami dan juga mandiri. Dari persentasenya bisa dikatakan berimbang, 50 persen alami dan 50 persen mandiri," terangnya.

Pihaknya menyatakan Pemkot Yogya akan terus mendorong graduasi KPM secara mandiri yang dibuktikan dengan tingkat kesejahteraan meningkat. Salah satu upaya dorongan tersebut melalui peran pendamping PKH yang secara intens di lapangan mengamati peserta mana saja yang berpotensi. Potensi itu dilihat dari sisi pekerjaan atau usaha

yang dijalankan hingga penghasilan atau omset yang dihasilkan. "Intervensi program dalam hal ini adalah program pemberdayaan. Ketika ada KPM yang berpotensi akan kami usulkan agar mendapat dukungan lebih lanjut. Misalnya melalui program pemberdayaan dari Pemkot maupun dari Kementerian Sosial," ujarnya.

Sementara itu salah satu pendamping PKH dari Kemantren Gedongtengen Yunan Adiarto, mengatakan dirinya sudah mendampingi KPM sejak tahun 2016. Peranannya terlibat dalam proses bisnis PKH meliputi verifikasi dan validasi data, penyaluran bantuan sosial, pemutakhiran data, sosialisasi dan pendampingan hingga graduasi. "Kami terus memberikan pemahaman dan motivasi kepada PKM kalau bantuan itu sifatnya tidak selamanya, supaya tidak bergantung. Sehingga punya semangat untuk semakin berdaya dalam meningkatkan kesejahteraan dan kondisi ekonomi keluarga," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005